1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

    1. **PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNNYA DAN JASA SERTA RESIKO**

    PERKEMBANGAN IPH DI KOTA PASURUAN PADA TRIWULAN II 2026 :

NO	BULAN	MINGGU KE	KOMODITI ANDIL PERUBAHAN HARGA
1	APRIL	MINGGU KE 1	CABAI RAWIT (-1,2519), CABAI MERAH(-0,7175), DAGING AYAM RAS (-0,2655)
2	APRIL	MINGGU KE 2	CABAI RAWIT (-1,2217), CABAI MERAH(-0,767), DAGING AYAM RAS (-0,7201)
3	APRIL	MINGGU KE 3	CABAI RAWIT(-1,2254), DAGING AYAM RAS(-0,8875), CABAI MERAH(-0,5401)
4	APRIL	MINGGU KE 4	CABAI RAWIT(-1,4594), DAGING AYAM RAS(-0,9575), TELUR AYAM RAS(-0,3799)
5	APRIL	MINGGU KE 5	DAGING SAPI(1,8425), BERAS(0,6894), MINYAK GORENG(0,4158)
6	MEI	MINGGU KE 1	CABAI MERAH(0.9528), BERAS(0.4496), CABAI RAWIT(0.4273)
7	MEI	MINGGU KE 3	CABAI MERAH(1,1377), CABAI RAWIT(0,7461), DAGING SAPI(0,337)
8	JUNI	MINGGU KE 1	DAGING SAPI(-0.5083), BERAS(-0.3907), DAGING AYAM RAS(-0.1059)
9	JUNI	MINGGU KE 2	DAGING SAPI(-0,5536), BERAS(-0,3907), DAGING AYAM RAS(-0,1059)
10	JUNI	MINGGU KE 3	DAGING SAPI(-0,5647), BERAS(-0,3649), DAGING AYAM RAS(-0,1722)
11	JUNI	MINGGU KE 4	DAGING SAPI(-0,5717), BERAS(-0,3488), DAGING AYAM RAS(-0,2741)

    Sumber: Badan Pusat Statistik.

    Berdasarkan hasil pemantauan perkembangan harga komoditas strategis mingguan selama periode April hingga Juni, terdapat dinamika pergerakan harga yang cukup fluktuatif, terutama pada komoditas hortikultura dan pangan hewani.

    - Pada **Minggu ke-1**, komoditas penyumbang fluktuasi harga terbesar adalah **cabai rawit** sebesar **-1,2519**, diikuti **cabai merah** sebesar **-0,7175**, dan **daging ayam ras** sebesar **-0,2655**. Penurunan harga ketiga komoditas tersebut menjadi faktor utama yang menahan laju Kenaikan IPH pada awal periode. Pada **Minggu ke-2**, fluktuasi harga masih didominasi oleh **cabai rawit** sebesar **-1,2217**, **cabai merah** sebesar

-0,7670, dan **daging ayam ras** sebesar **-0,7201**. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasokan komoditas hortikultura dan unggas masih relatif mencukupi sehingga harga tetap terkendali. Memasuki **Minggu ke-3**, harga masih tergolong terkendali dengan komoditas **cabai rawit** sebesar **-1,2254**, diikuti **daging ayam ras** sebesar **-0,8875**, dan **cabai merah** sebesar **-0,5401**. Konsistensi penurunan harga pada komoditas tersebut mencerminkan stabilitas pasokan di tingkat produsen maupun pasar. Pada **Minggu ke-4**, tekanan penurunan harga semakin kuat, terutama dipengaruhi oleh **cabai rawit** sebesar **-1,4594**, **daging ayam ras** sebesar **-0,9575**, dan **telur ayam ras** sebesar **-0,3799**. Penurunan harga komoditas pangan tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap terkendalinya inflasi pada akhir bulan. Berbeda dengan empat minggu sebelumnya, **Minggu ke-5** menunjukkan adanya kenaikan harga yang bersumber dari kenaikan harga **daging sapi** sebesar **1,8425**, **beras** sebesar **0,6894**, dan **minyak goreng** sebesar **0,4158**. Kenaikan harga komoditas pangan pokok tersebut menjadi faktor utama pembentuk inflasi pada akhir periode dan perlu menjadi perhatian melalui penguatan koordinasi pengendalian inflasi, khususnya dalam menjaga ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, serta stabilitas harga.

Grafik 1.1 perkembangan harga komoditas bulan April

NO	MINGGU KE	KOMODITI	PERUBAHAN HARGA (%)
1	MINGGU KE 1	CABAI RAWIT	-1,2519
		CABAI MERAH	-0,7175
		DAGING AYAM RAS	-0,2655
2	MINGGU KE 2	CABAI RAWIT	-1,2217
		CABAI MERAH	-0,767
		DAGING AYAM RAS	-0,7201
3	MINGGU KE 3	CABAI RAWIT	-1,2254
		CABAI MERAH	-0,5401
		DAGING AYAM RAS	-0,8875
4	MINGGU KE 4	CABAI RAWIT	-1,4594
		DAGING AYAM RAS	-0,9575
		TELUR AYAM RAS	-0,3799
5	MINIGGU KE 5	DAGING SAPI	1,8425
		BERAS	0,6894
		MINYAK GORENG	0,4158

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan

- Berdasarkan hasil pemantauan pada Bulan Mei perkembangan harga komoditas strategis selama periode pengamatan, tekanan kenaikan harga terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas pangan, khususnya kelompok hortikultura dan pangan pokok. Pada Minggu ke-1, komoditas penyumbang kenaikan harga terbesar adalah cabai merah sebesar 0,9528, diikuti beras sebesar 0,4496, dan cabai rawit sebesar 0,4273.

Selanjutnya, pada Minggu ke-3, tekanan kenaikan harga kembali meningkat dengan cabai merah sebagai penyumbang kenaikan terbesar sebesar 1,1377, diikuti cabai rawit sebesar 0,7461, serta daging sapi sebesar 0,3370. Meningkatnya harga komoditas hortikultura mengindikasikan adanya gangguan pasokan atau peningkatan permintaan, sementara kenaikan harga daging sapi turut memperkuat tekanan perkembangan harga pada kelompok bahan makanan.

Tabel 1.2 perkembangan harga komoditas bulan Mei

NO	MINGGU KE	KOMODITI	PERUBAHAN HARGA (%)
1	MINGGU KE 1	CABAI MERAH	0,9528
		BERAS	0,4496
		CABAI RAWIT	0,4273
2	MINGGU KE 3	CABAI MERAH	1,1377
		CABAI RAWIT	0,7461
		DAGING SAPI	0,337

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan

- Berdasarkan hasil pemantauan perkembangan harga komoditas strategis, pada bulan Juni terjadi perubahan pola dibandingkan bulan sebelumnya. Apabila pada bulan sebelumnya perubahan harga masih dipengaruhi oleh komoditas hortikultura seperti cabai merah dan cabai rawit, maka pada bulan ini perkembangan harga mengalami penurunan yang bersumber dari kelompok pangan pokok dan protein hewani, khususnya daging sapi, beras, dan daging ayam ras.

Pada Minggu ke-1, komoditas penyumbang turunnya harga terbesar adalah daging sapi sebesar -0,5083, diikuti beras sebesar -0,3907, dan daging ayam ras sebesar -0,1059. Kondisi ini mengindikasikan mulai terjadinya penurunan harga pada komoditas pangan utama yang memberikan andil terhadap terkendalinya kenaikan harga.

Memasuki Minggu ke-2, penurunan harga masih didominasi oleh komoditas yang sama, yaitu daging sapi sebesar -0,5536, beras sebesar -0,3907, dan daging ayam ras sebesar -0,1059. Dibandingkan minggu sebelumnya, penurunan harga daging sapi semakin dalam, sementara harga beras dan daging ayam ras relatif stabil.

Pada Minggu ke-3, penurunan harga terus berlanjut dengan daging sapi sebagai penyumbang terbesar sebesar -0,5647, diikuti beras sebesar -0,3649, dan daging ayam ras sebesar -0,1722. Penurunan harga daging ayam ras mulai menunjukkan tren yang lebih kuat, sedangkan penurunan harga beras mulai melandai.

Pada Minggu ke-4, fluktuasi harga masih dipimpin oleh daging sapi sebesar **-**0,5717, diikuti beras sebesar -0,3488, dan daging ayam ras sebesar -0,2741. Dibandingkan minggu-minggu sebelumnya, penurunan harga pada daging sapi menjadi yang paling dalam selama periode pengamatan, sementara penurunan harga daging ayam ras semakin meningkat.

Tabel 1.3 perkembangan harga komoditas bulan Juni

NO	MINGGU KE	KOMODITI	PERUBAHAN HARGA (%)
1	MINGGU KE 1	DAGING SAPI	-0,5083
		BERAS	-0,3907
		DAGING AYAM RAS	-0,1059
2	MINGGU KE 2	DAGING SAPI	-0,5536
		BERAS	-0,3907
		DAGING AYAM RAS	-0,1059
3	MINGGU KE 3	DAGING SAPI	-0,5647
		BERAS	-0,3649
		DAGING AYAM RAS	-0,1722
4	MINGGU KE 4	DAGING SAPI	-0,5717
		BERAS	-0,3488
		DAGING AYAM RAS	-0,2741

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH:**
2. **Tingginya volatilitas harga komoditas hortikultura, khususnya cabai merah dan cabai rawit.**
   - Pada bulan April, cabai rawit dan cabai merah menjadi penyumbang utama penurunan IPH selama empat minggu berturut-turut akibat penurunan harga yang cukup signifikan.
   - Memasuki bulan Mei, kedua komoditas tersebut justru mengalami kenaikan harga dan menjadi penyumbang utama peningkatan IPH.
   - Kondisi ini menunjukkan pasokan cabai masih sangat dipengaruhi faktor musiman, cuaca, dan distribusi sehingga stabilitas harga belum terjaga secara konsisten.
1. **Fluktuasi harga daging ayam ras masih cukup tinggi.**
   - Daging ayam ras mengalami penurunan harga secara berkelanjutan pada bulan April hingga Juni.
   - Pergerakan harga yang cenderung turun mengindikasikan belum optimalnya keseimbangan antara pasokan dan permintaan, sehingga berpotensi memengaruhi kesejahteraan peternak meskipun memberikan dampak positif terhadap inflasi.
1. **Terjadi lonjakan harga daging sapi pada akhir April dan awal Mei.**
   - Pada minggu kelima April, daging sapi menjadi penyumbang terbesar kenaikan IPH (1,8425), kemudian masih mengalami kenaikan pada minggu ketiga Mei.
   - Kondisi ini menunjukkan pasokan daging sapi relatif sensitif terhadap peningkatan permintaan maupun keterbatasan pasokan, sehingga perlu diantisipasi terutama menjelang hari besar keagamaan.
1. **Harga beras masih menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi.**
   - Beras mengalami kenaikan pada akhir April dan awal Mei, kemudian mengalami penurunan secara bertahap sepanjang Juni.
   - Pola tersebut mengindikasikan bahwa stabilisasi harga beras masih bergantung pada momentum panen, distribusi, serta efektivitas intervensi pemerintah.

Minyak goreng mulai memberikan kenaikan harga pada akhir April.

1.
   - Minyak goreng masuk sebagai salah satu komoditas penyumbang kenaikan IPH pada minggu kelima April.
   - Hal ini menunjukkan perlunya pemantauan terhadap pasokan dan distribusi minyak goreng untuk mencegah tekanan inflasi yang lebih besar.
1. **Dominasi komoditas pangan dalam pembentukan IPH menunjukkan inflasi Kota Pasuruan masih didorong oleh faktor sisi penawaran (supply side).**
   - Seluruh komoditas dominan berasal dari kelompok pangan strategis, yaitu cabai, beras, daging ayam ras, daging sapi, telur ayam ras, dan minyak goreng.
   - Kondisi ini menunjukkan bahwa pengendalian inflasi perlu difokuskan pada upaya menjaga kelancaran pasokan, distribusi, dan ketersediaan stok pangan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH DI KOTA PASURUAN**

Dalam Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Pasuruan pada triwulan II Tahun 2026 :

1	Senin, 6 April 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi** yang dirangkai dengan **pembahasan kebersihan dan kesehatan dalam pengolahan hewan ternak**. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, khususnya komoditas pangan asal ternak, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan, serta peningkatan standar kebersihan dan kesehatan dalam proses pengolahan hewan ternak. Upaya ini penting untuk memastikan produk pangan asal ternak yang beredar di masyarakat aman dikonsumsi, memiliki kualitas yang baik, serta tersedia dengan harga yang terjangkau. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.
2	Rabu 8 April 2026	:	Pemerintah kota pasuruan melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan melakukan pengawasan dan monitorinh produk bahan plastik yang beberapa hari mengalami kenaikan bersama Satlpol PP, Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kestabilan harga serta ketersediaan barang bagi masyarakat

3	Senin, 13 April 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, khususnya komoditas pangan asal ternak, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.
4	Rabu 15 April 2026	:	Pemerintah kota pasuruan melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan bersama Bulog kancab malang melakukan penyaluran Minyak Kita kepada para 10 pedagang di setiap 4 pasar tradisional kota pasuruan.
5	Jumat, 17 April 2026	:	Pemerintah kota pasuruan melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan melakukan pengawasan dan monitoring daging sapi, Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kestabilan harga serta ketersediaan barang bagi masyarakat
6	Senin, 27 April 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.
7	Rabu, 6 Mei 2026	:	Gerakan Menanam KRPL di Kelurahan Kebonagung yang bertujuan untuk Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif sekaligus mendukung pengendalian inflasi daerah, khususnya pada komoditas pangan yang rentan mengalami kenaikan harga.

8	Jumat, 8 Mei 2026	:	Pemerintah kota pasuruan melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan bersama Bulog kancab malang melakukan penyaluran Minyak Kita kepada para 10 pedagang di setiap 4 pasar tradisional kota pasuruan.
9	Selasa 12 Mei 2026	:	Rapat koordinasi Kenaikan harga daging sapi dimaksudkan untuk membahas perkembangan kenaikan harga daging sapi di Kota Pasuruan serta mengidentifikasi faktor yang memengaruhi perubahan harga. Kegiatan rapat koordinasi ini bertujuan untuk Mengetahui perkembangan harga daging sapi di sejumlah pasar Kota Pasuruan, mengidentifikasi faktor penyebab kenaikan harga daging sapi, mengetahui kondisi ketersediaan dan distribusi pasokan daging sapi, mengantisipasi dampak kenaikan harga terhadap inflasi Kota Pasuruan, merumuskan langkah pengendalian harga dan stabilisasi pasokan, meningkatkan koordinasi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, distributor, pedagang, dan stakeholder terkait.
10	Rabu, 13 Mei 2026	:	Gerakan Pangan Murah berkolaborasi dengan Bulog cabang Malang yang diselenggarakan di Kelurahan Petahunan dengan menjual Komoditas seperti beras medium, beras premium, dan minyakita. Gerakan Pangan Murah Bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan serta meningkatkan keterjangkauan masyarakat terhadap bahan pangan pokok
11	Senin, 18 Mei 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.
12	Selasa, 19 Mei 2026	:	Monitoring pemantauan daging sapi di pasar Besar Kota Pasuruan dilaksanakan untuk memantau perkembangan harga, ketersediaan pasokan, dan kelancaran distribusi daging sapi di Kota Pasuruan sebagai langkah deteksi dini terhadap potensi kenaikan harga serta mendukung upaya pengendalian inflasi daerah

13	Selasa, 19 Mei 2026	:	Gerakan Menanam KRPL di Kelurahan Tembokrejo yang bertujuan untuk Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif sekaligus mendukung pengendalian inflasi daerah, khususnya pada komoditas pangan yang rentan mengalami kenaikan harga.
14	Rabu, 20 Mei 2026	:	Monitoring pemantauan daging sapi di pasar Karangketug Kota Pasuruan dilaksanakan untuk memantau perkembangan harga, ketersediaan pasokan, dan kelancaran distribusi daging sapi di Kota Pasuruan sebagai langkah deteksi dini terhadap potensi kenaikan harga serta mendukung upaya pengendalian inflasi daerah
15	Senin, 25 Mei 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.
16	Jumat, 29 Mei 2026	:	Pemerintah kota pasuruan melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan bersama Bulog kancab malang melakukan penyaluran Minyak Kita kepada para 10 pedagang di setiap 4 pasar tradisional kota pasuruan.
17	Senin, 1 Juni 2026	:	Gerakan Menanam KRPL di Kelurahan Kebonagung yang bertujuan untuk Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif sekaligus mendukung pengendalian inflasi daerah, khususnya pada komoditas pangan yang rentan mengalami kenaikan harga.

18	Senin, 8 Juni 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.
19	Selasa, 9 Juni 2026	:	Gerakan Menanam KRPL di Kelurahan Wirogunan yang bertujuan untuk Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif sekaligus mendukung pengendalian inflasi daerah, khususnya pada komoditas pangan yang rentan mengalami kenaikan harga.
20	Kamis, 11 Juni 2026	:	Pemerintah kota pasuruan melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan bersama Bulog kancab malang melakukan penyaluran Minyak Kita kepada para 10 pedagang di setiap 4 pasar tradisional kota pasuruan.
21	Jumat, 12 Juni 2026	:	Gerakan Menanam KRPL di Kelurahan Wirogunan yang bertujuan untuk Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif sekaligus mendukung pengendalian inflasi daerah, khususnya pada komoditas pangan yang rentan mengalami kenaikan harga.
22	Senin, 15 Juni 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.

23	Senin, 22 Juni 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH DI KOTA PASURUAN**

Dalam Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Pasuruan pada triwulan II Tahun 2026 :

1	Senin, 6 April 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi** yang dirangkai dengan **pembahasan kebersihan dan kesehatan dalam pengolahan hewan ternak**. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, khususnya komoditas pangan asal ternak, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan, serta peningkatan standar kebersihan dan kesehatan dalam proses pengolahan hewan ternak. Upaya ini penting untuk memastikan produk pangan asal ternak yang beredar di masyarakat aman dikonsumsi, memiliki kualitas yang baik, serta tersedia dengan harga yang terjangkau. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.

2	Rabu 8 April 2026	:	Pemerintah kota pasuruan melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan melakukan pengawasan dan monitorinh produk bahan plastik yang beberapa hari mengalami kenaikan bersama Satlpol PP, Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kestabilan harga serta ketersediaan barang bagi masyarakat
3	Senin, 13 April 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, khususnya komoditas pangan asal ternak, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.
4	Rabu 15 April 2026	:	Pemerintah kota pasuruan melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan bersama Bulog kancab malang melakukan penyaluran Minyak Kita kepada para 10 pedagang di setiap 4 pasar tradisional kota pasuruan.
5	Jumat, 17 April 2026	:	Pemerintah kota pasuruan melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan melakukan pengawasan dan monitoring daging sapi, Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kestabilan harga serta ketersediaan barang bagi masyarakat
6	Senin, 27 April 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.

7	Rabu, 6 Mei 2026	:	Gerakan Menanam KRPL di Kelurahan Kebonagung yang bertujuan untuk Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif sekaligus mendukung pengendalian inflasi daerah, khususnya pada komoditas pangan yang rentan mengalami kenaikan harga.
8	Jumat, 8 Mei 2026	:	Pemerintah kota pasuruan melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan bersama Bulog kancab malang melakukan penyaluran Minyak Kita kepada para 10 pedagang di setiap 4 pasar tradisional kota pasuruan.
9	Selasa 12 Mei 2026	:	Rapat koordinasi Kenaikan harga daging sapi dimaksudkan untuk membahas perkembangan kenaikan harga daging sapi di Kota Pasuruan serta mengidentifikasi faktor yang memengaruhi perubahan harga. Kegiatan rapat koordinasi ini bertujuan untuk Mengetahui perkembangan harga daging sapi di sejumlah pasar Kota Pasuruan, mengidentifikasi faktor penyebab kenaikan harga daging sapi, mengetahui kondisi ketersediaan dan distribusi pasokan daging sapi, mengantisipasi dampak kenaikan harga terhadap inflasi Kota Pasuruan, merumuskan langkah pengendalian harga dan stabilisasi pasokan, meningkatkan koordinasi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, distributor, pedagang, dan stakeholder terkait.
10	Rabu, 13 Mei 2026	:	Gerakan Pangan Murah berkolaborasi dengan Bulog cabang Malang yang diselenggarakan di Kelurahan Petahunan dengan menjual Komoditas seperti beras medium, beras premium, dan minyakita. Gerakan Pangan Murah Bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan serta meningkatkan keterjangkauan masyarakat terhadap bahan pangan pokok
11	Senin, 18 Mei 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.

12	Selasa, 19 Mei 2026	:	Monitoring pemantauan daging sapi di pasar Besar Kota Pasuruan dilaksanakan untuk memantau perkembangan harga, ketersediaan pasokan, dan kelancaran distribusi daging sapi di Kota Pasuruan sebagai langkah deteksi dini terhadap potensi kenaikan harga serta mendukung upaya pengendalian inflasi daerah
13	Selasa, 19 Mei 2026	:	Gerakan Menanam KRPL di Kelurahan Tembokrejo yang bertujuan untuk Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif sekaligus mendukung pengendalian inflasi daerah, khususnya pada komoditas pangan yang rentan mengalami kenaikan harga.
14	Rabu, 20 Mei 2026	:	Monitoring pemantauan daging sapi di pasar Karangketug Kota Pasuruan dilaksanakan untuk memantau perkembangan harga, ketersediaan pasokan, dan kelancaran distribusi daging sapi di Kota Pasuruan sebagai langkah deteksi dini terhadap potensi kenaikan harga serta mendukung upaya pengendalian inflasi daerah
15	Senin, 25 Mei 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.
16	Jumat, 29 Mei 2026	:	Pemerintah kota pasuruan melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan bersama Bulog kancab malang melakukan penyaluran Minyak Kita kepada para 10 pedagang di setiap 4 pasar tradisional kota pasuruan.
17	Senin, 1 Juni 2026	:	Gerakan Menanam KRPL di Kelurahan Kebonagung yang bertujuan untuk Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif sekaligus mendukung pengendalian inflasi daerah, khususnya pada komoditas pangan yang rentan mengalami kenaikan harga.

18	Senin, 8 Juni 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.
19	Selasa, 9 Juni 2026	:	Gerakan Menanam KRPL di Kelurahan Wirogunan yang bertujuan untuk Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif sekaligus mendukung pengendalian inflasi daerah, khususnya pada komoditas pangan yang rentan mengalami kenaikan harga.
20	Kamis, 11 Juni 2026	:	Pemerintah kota pasuruan melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan bersama Bulog kancab malang melakukan penyaluran Minyak Kita kepada para 10 pedagang di setiap 4 pasar tradisional kota pasuruan.
21	Jumat, 12 Juni 2026	:	Gerakan Menanam KRPL di Kelurahan Wirogunan yang bertujuan untuk Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif sekaligus mendukung pengendalian inflasi daerah, khususnya pada komoditas pangan yang rentan mengalami kenaikan harga.
22	Senin, 15 Juni 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.

23	Senin, 22 Juni 2026	:	Pemerintah Kota Pasuruan mengikuti **Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga, sekaligus menjamin aspek keamanan dan kesehatan pangan. Dalam Rakornas tersebut dibahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi melalui pengendalian harga dan ketersediaan bahan pangan. Keikutsertaan Pemerintah Kota Pasuruan dalam Rakornas ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung kebijakan nasional, sekaligus memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan ketahanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**
6. Penguatan Aspek Keterjangkauan Harga (1K)
7. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah, pasar murah, dan operasi pasar pada komoditas yang mengalami kenaikan harga, terutama cabai, beras, dan daging sapi
8. Optimalisasi pasar rakyat sebagai pusat stabilisasi harga, dengan memastikan rantai distribusi yang efisien dan margin keuntungan pedagang tidak terlalu tinggi.
9. Penguatan Aspek Ketersediaan Pasokan (2K)
10. Memastikan ketersediaan stok pangan strategis melalui koordinasi dengan Bulog, distributor, pedagang, dan daerah pemasok, serta memperkuat produksi pangan lokal.
11. Mendorong peningkatan produksi lokal melalui program *urban farming*, *KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari)*, dan *budidaya pekarangan produktif* agar masyarakat mampu memenuhi sebagian kebutuhan pangannya sendiri.
12. Penguatan Aspek Kelancaran Distribusi (3K)
13. Memastikan distribusi pangan dari daerah pemasok ke Kota Pasuruan berjalan lancar serta mengantisipasi hambatan transportasi dan kenaikan biaya distribusi.
14. Mendorong digitalisasi distribusi dan sistem informasi stok pangan, agar pemerintah daerah dapat memantau pergerakan pasokan secara real time.
15. Penguatan Aspek Komunikasi Efektif (4K)
16. Memperkuat monitoring dan penyebaran informasi harga pangan kepada masyarakat serta meningkatkan koordinasi TPID dalam merespons potensi kenaikan harga.
17. Membangun sistem peringatan dini (early warning system) berbasis data harga mingguan, sehingga setiap gejolak harga dapat segera direspons oleh TPID.
18. Mengoptimalkan peran Forum Koordinasi Inflasi Daerah (FKID) sebagai wadah komunikasi rutin antara OPD, BPS, Bulog, dan pelaku usaha untuk pengambilan keputusan cepat berbasis data.
19. Penguatan Sinergi dan Kapasitas Kelembagaan
20. Melaksanakan rapat koordinasi TPID secara berkala untuk evaluasi harga dan tindak lanjut kebijakan intervensi pasar.
21. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola data harga dan inflasi di tingkat OPD agar mampu melakukan analisis tren harga yang akurat.
22. Menjalin kerja sama strategis dengan Bank Indonesia, OJK, dan perguruan tinggi untuk

memperkuat riset dan strategi pengendalian inflasi berbasis ekonomi daerah.

23. Fokus Strategis Jangka Menengah
    - Mengembangkan Pusat Distribusi Regional (PDR) atau Gudang Logistik Pangan Daerah untuk menekan biaya distribusi dan menjaga ketersediaan stok pangan strategis.
    - Mendorong digitalisasi data harga melalui dashboard inflasi daerah, yang dapat diakses lintas instansi.
    - Meningkatkan koordinasi lintas sektor agar kebijakan pengendalian inflasi tidak hanya reaktif, tetapi juga bersifat preventif dan berkelanjutan.